

TINJAUAN PERILAKU PENJUAL DALAM PENANGANAN SAMPAH DI PASAR AMAHAMI KOTA BIMA (STUDI)

"Review of Seller Behavior in Handling Waste at Amahami Market, Bima City (Studies)"

Ferawati, Abdur Rivai

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Makassar

ferasakuru@gmail.com

abdur60rivai@gmail.com

ABSTRACT

Seller behavior is all activities or activities of the seller, either directly observed, or which cannot be observed by outsiders, for example, such as buying and selling and bargaining. To find out the behavior of traders in terms of handling waste, this research needs to be done. The purpose of this study is to determine the level of behavior of traders in handling waste at the Amahami Market, Bima City in 2021. In this study using the type of observational research by taking a descriptive approach. The total population of 1,064 sellers and the sample to be studied are 92 sellers who have been calculated using the Slovin formula. Based on the results of the study, it was obtained that the level of knowledge was good, namely 50%, for the level of attitude including good, namely 69.56%, while the level of action was less, namely 85.87%. At the Amahami market there is no trash container and for transportation of waste using a garbage truck from the market to the Landfills. The conclusion is that the seller's action level is still very lacking and the facilities and infrastructure do not meet the requirements, therefore it is necessary to conduct socialization and education for sellers about good and correct waste management.

Keywords: Behavior, Seller, Waste Handling

ABSTRAK

Perilaku penjual adalah semua kegiatan atau aktivitas penjual, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar contohnya seperti jual beli dan tawar menawar. Untuk mengetahui perilaku penjual dalam hal penanganan sampah maka penelitian ini perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perilaku penjual dalam penanganan sampah di Pasar Amahami Kota Bima tahun 2021. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi dengan melakukan pendekatan secara deskriptif. Jumlah populasi 1.064 penjual dan sampel yang akan diteliti berjumlah 92 penjual yang telah dihitung menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan yaitu untuk tingkat pengetahuan baik yaitu 50%, untuk tingkat sikap termasuk baik yaitu 69.56% sedangkan untuk tingkat tindakan kurang yaitu 85,87%. Pada pasar Amahami tidak memiliki wadah sampah dan untuk pengangkutan sampah menggunakan truk sampah dari pasar ke Tempat Pembuangan Akhir. Kesimpulannya yaitu pada tingkat tindakan penjual masih sangat kurang serta sarana dan prasarana belum memenuhi syarat, oleh sebab itu perlu mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi para penjual mengenai penanganan sampah yang baik dan benar.

Kata kunci : Perilaku, Penjual, Penanganan Sampah

PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Bima, Nusa Tenggara Barat juga mulai kerepotan dalam melakukan penanganan sampah di Kota. Sampah yang mencapai 70 ton sehari, tidak tersedianya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan ketaatan warga menjadi kendala dalam penanganan sampah. Jumlah tersebut yaitu jumlah dari 43 kelurahan se Kota Bima.

Menurut Mujtahidin, dalam sehari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bima melakukan pengangkutan sampah sebanyak dua kali, namun masih ada juga tumpukan sampah yang masih terjadi. Karena ketidak tertiban warga membuang sampah setelah jadwal pengangkutan membuat sampah di Kota Bima terlihat tidak tertangani. Ditambah, Angka 70 ton tersebut merupakan sampah murni rumah tangga dan industri, belum termasuk sampah yang dihasilkan dari pasar. Hingga Pemerintah Kota Bima belum memiliki depo TPA, sehingga sampah produksi warga dan industri itu dibuang di TPA sementara di Kawasan Amahami. TPA

sementara yang berada di Amahami itu, dirasa sudah tidak mencukupi lagi dan perlu dipertimbangkan untuk pembangunan TPA. Sebab jika tidak, maka dikawatirkan produksi sampah yang diperkirakan akan terus meningkat dan tidak tertangani dengan baik.

Semakin hari sampah semakin banyak dan menumpuk serta tidak dapat terangkut setiap harinya hal ini akan dibebankan kepada petugas pengelola sampah yang bertanggung jawab akan pengelolaan sampah tersebut. Petugas pengelolaan sampah yang akan menjadi keluhan dinas pengelolaan pasar terkait timbulan sampah yang semakin menumpuk, tetapi justru sumber persoalan sampah di Kota Bima berasal dari pasar ini. Dinas lingkungan hidup (DLH) Kota Bima menyatakan beberapa wilayah penyumbang sampah terbanyak di Kota Bima satu diantaranya pasar. Sarana dan prasarana pengolahan sampah yang tidak ada menjadi penyebab utama kotornya pasar, Upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola yaitu melakukan penataan

lingkungan sampah seperti melakukan pembersihan drainase. Seluruh area yang digunakan oleh penjual pasar dipenuhi oleh sampah plastik dan kertas, para penjual yang setelah berjualan tidak peduli terhadap kebersihan dan tidak memiliki tanggung jawab membersihkan kembali lokasi tersebut.

Sampah yang biasa dihasilkan oleh pasar setiap hari adalah sampah sayur-sayuran, kotoran ikan, plastik, dan sisa kemasan makanan seperti dos dan lainya jumlah sampah yang di hasilkan pasar Amahami setiap hari yaitu 2 ton. Jumlah kios dan los pada pasar Amahami yaitu sebanyak 151 kios masing - masing penjual menempati 1 kios dan sisanya adalah penjual yang berjualan di los dan penjual yang tidak tetap. Cara penjual mengelola sampah di pasar yaitu dibuang sembarangan di lokasinya berdagang. Kurangnya sarana prasarana penampungan sampah masing-masing los belum sepenuhnya tersedia termasuk TPS. Dari data yang diperoleh dari pengelola pasar diperoleh hanya 25 % pedagang menyiapkan penampungan sampah, itupun tidak semuanya memenuhi syarat sebagai tempat sampah. Angkutan sampah tidak rutin tiap hari, menyebabkan penumpukan sampah yang menimbulkan banyak lalat dan bau Berdasarkan data diatas kerjasama penjual sangat dibutuhkan dalam penanganan sampah. Karena kerjasama penjual menjadi factor utama dalam memperbaiki penanganan sampah.

Penelitian ini meliputi kegiatan pemilahan sampah, yaitu pemilahan sampah organik dan sampah anorganik dapat meringankan pekerjaan petugas sampah. Sampah organik dan anorganik dikumpulkan di tong sampah yang telah di sediakan. Penjual di Pasar Amahami saat ini masih belum melaksanakan pemisahan antara sampah organik dan anorganik hal ini di sebabkan oleh penjual yang mungkin belum memiliki pengetahuan tentang penanganan sampah yang baik dan benar serta efektif. Pada salah satu alternatif pengolahan sampah yang bisa dilakukan oleh penjual setempat adalah dengan melakukan pemilahan terlebih dahulu, tetapi pemilahan sampah masih menjadi perilaku yang baru dalam masyarakat, oleh sebab itu studi mengenai perilaku penjual dalam penanganan sampah perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian observasi dengan pendekatan deskriptif yang tujuannya untuk mengetahui tingkat perilaku penjual dalam penanganan sampah di pasar Amahami Kota Bima.

WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai November 2020 s/d Desember 2021, mulai tahap persiapan sampai tahap seminar hasil.

PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara dan observasi, selanjutnya data sekunder dari instansi terkait dengan penelitian.

HASIL

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan di Pasar Amahami dengan jumlah populasi sebanyak 1.046 penjual sedangkan sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 92 penjual yang telah dihitung menggunakan rumus *Slovin*. Pada penelitian ini yang diteliti adalah perilaku penjual yang meliputi pengetahuan, sikap, tindakan dan tersedianya sarana dan prasaran dengan pertanyaan dalam bentuk kuisioner dan pengamatan. Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table di bawah ini:

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa untuk tingkat pengetahuan penjual di Pasar Amahami Kota Bima menunjukkan kriteria tinggi terhadap tingkat pengetahuan sebanyak 46 (50%), kriteria sedang 8 (8,70%), sedangkan untuk kriteria rendah sebanyak 38 (41,30%).

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa untuk tingkat sikap penjual di Pasar Amahami Kota Bima menunjukkan kriteria tertinggi terhadap tingkat sikap sebanyak 64 (69,56%), kriteria sedang 18 (19,56%), sedangkan untuk kriteria rendah sebanyak 10 (10,87%).

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa untuk tingkat tindakan penjual di Pasar Amahami Kota Bima menunjukkan kriteria tertinggi terhadap tingkat sikap sebanyak (14,13%), sedangkan untuk kriteria rendah sebanyak (85,87%).

Dari Tabel 4 menunjukkan bahwa untuk sarana dan prasarana penanganan sampah di pasar Amahami tidak memenuhi persyaratan sebab belum tersedianya wadah sampah dan pemisah wadah sampah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan terhadap 92 responden di pasar Amahami Kota Bima pada tahun 2021 dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Responden Terkait Penanganan Sampah

Adanya pengetahuan penjual terkait penanganan sampah di pasar sangat penting karna dengan adanya timbulan sampah di pasar dapat menimbulkan aroma yang tidak sedap serta akan menjadi tempat tinggal vector penyakit dan sampah yang menumpuk di pasar juga dapat mengganggu estetika lingkungan pasar dengan adanya pengetahuan penjual terkait penanganan sampah maka penjual mengetahui dampak buruk dari sampah yang menumpuk. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di pasar Amahami terhadap 92 penjual hasil yang di dapatkan yaitu, kriteria tertinggi yaitu 50%, kriteria sedang yaitu 8,70% dan kriteria rendah yaitu 41,30% , apabila dikaitkan dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan maka bukan hanya pendidikan yang tinggi yang berperan utama dalam pengetahuan melainkan pengalaman, pengalaman pribadi dapat dijadikan sebagai usaha untuk memperoleh pengetahuan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Al Fitriani (2020) dengan judul Tinjauan Pengetahuan Perilaku Pedagang Serta Petugas Sampah Dalam penanganan Sampah Di Pasar Tradisional Galuh Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, dengan hasil penelitian untuk tingkat pengetahuan pedagang dalam penanganan sampah yaitu 63% yang dapat dikategorikan tingkat pengetahuan baik.

Berdasarkan tabel lampiran 3 terdapat beberapa responden yang berpengatahuan sedang dan yang berpengatahuan rendah hal ini disebabkan oleh kurangnya pendidikan formal dan informal yang diterima oleh responden. Untuk itu di perlukan pemberian informasi melalui pendidikan formal misalnya dengan penyuluhan, penempelan browser disetiap gedung penjual dan pelayanan median massa yang memuat tentang sampah, bahayanya dan bagaimana penanganan sampah yang baik dan benar sedangkan untuk pendidikan formalnya yaitu melalui sekolah.

2. Sikap Responden Terkait Penanganan Sampah

Pengetahuan penjual terkait penanganan sampah masih rendah hal ini dapat berdampak pada sikap penjual sebab bila penjual tidak mengetahui dampak atau tidak berpengatahuan terkait penanganan sampah di pasar maka dapat membentuk sikap kurangnya kepedulian terhadap sampah pasar selain pengetahuan pengalaman pribadi akan membentuk sikap penjual terkait masalah penanganan sampah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di pasar Amahami terhadap penjual terkait penanganana sampah pada pasar tersebut hasil yang didapatkan yaitu, untuk kriteria tinggi yaitu 69,56%, kriteria sedang 19,56%, sedangkan untuk kritria kurang yaitu 10,87%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ghofur Abdul Aziz (2019) dengan judul Kajian perilaku pedagang terkait dengan timbulan sampah di pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto, dengan hasil penelitian untuk tingkat sikap pedagang dalam penanganan sampah yaitu 96,4% yang dapat dikategorikan tingkat sikap baik. Berbeda dengan lokasi penelitian, dimana sikap tidak peduli atau kurangnya kepedulian penjual terhadap sampah yang berada disekitarnya, hal ini di karenakan penjual selalu mengandalkan petugas yang telah di bayar dalam menangani sampah sehingga jika petugas sampah tidak membersihkan lokasi tersebut maka sampah akan menumpuk di pasar hal ini di sebabkan oleh tidak adanya penanganan sampah yang dilakukan oleh penjual sebelum diangkut atau di bersihkan oleh petugas untuk mengatisipasi tidak adanya petugas kebersihan sehingga hal ini menyebabkan penjual menganggap bahwa untuk kebersihan dan penanganan sampah pasar adalah petugas kebersihan hal ini merupakan penyebab kurangnya kepedulian penjual dengan lingkungan pasar.

3. Tindakan Responden Terkait Penanganan Sampah.

Kebanyakan penjual tidak membuang sampah pada tempatnya hal ini kemungkinan disebabkan kurangnya

pengetahuan atau sikap dari penjual yang tidak terlalu memerdulikan lingkungan tempatnya berjualan sehingga melakukan tindakan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di pasar Amahami terhadap 92 penjual terkait penanganan sampah pada pasar tersebut hasil yang didapatkan yaitu, untuk kriteria tinggi yaitu 14,13% sedangkan untuk kriteria kurang yaitu 85,87%.

Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan penjual terkait penanganan sampah sehingga menyebabkan tindakan penjual masih rendah selain pengetahuan sarana dan prasarana dapat mempengaruhi tindakan karena apabila sarana dan prasarana penanganan sampah tidak lengkap maka akan berdampak pada tindakan misalnya penjual yang tidak membuang sampah pada tempatnya dikarenakan tidak tersedianya wadah sampah dan penjual yang tidak melakukan pemisahan sampah antara sampah organik dan anorganik dikarenakan tidak tersedianya wadah sampah.

Pada pasar tidak terdapat wadah sampah sehingga penjual mengumpulkan sampahnya masing-masing di dekat tempatnya berjualan sebelum pulang karna 1 x sehari akan ada truk pengangkut sampah yang datang ke pasar dan sampah tersebut akan langsung dibawa ke TPA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ghofur Abdul Aziz (2019) dengan judul Kajian perilaku pedagang terkait dengan timbulan sampah di pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto, dengan hasil penelitian untuk tingkat tindakan pedagang dalam penanganan sampah yaitu tindakan dalam kategori buruk dengan prosentase 89%.

4.Sarana Dan Prasarana Terkait Penanganan Sampah.

Wadah sampah, pemisa wadah sampah, pengangkut sampah merupakan sarana dan prasarana yang wajib ada pada pasar agar memudahkan mengelola sampah yang dihasilkan oleh penjual yang berjualan di pasar apabila salah sarana dan prasarana tersebut tidak ada maka pengelolaan sampah pada wilayah pasar tidak berjalan dengan baik atau tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di pasar Amahami Kota Bima terkait penanganan sampah pada pasar tersebut hasil yang didapatkan yaitu, tersedianya wadah sampah dan tidak tersedianya pemisah wadah sampah.

Pada pewardahan sampah hanya di temukan 1 tempat sampah yang diletakan pada gedung penjualan baju tidak terdapat wadah pemisah sampah sehingga penjual meletakkan sampahnya di samping kios/los jualanya sedangkan untuk pengangkut sampah diangkut 1x24 jam setelah penjual menutup barang dagangannya sampah diangkut menggunakan 1 truk sampah yang telah dipinjamkan oleh DLH (Dinas Lingkungan Hidup) kepada pengelola pasar, pada pasar juga terdapat gerobak sampah akan tetapi tidak digunakan sebagai mana mestinya setelah sampah diangkut menggunakan truk sampah tersebut maka akan langsung dibawa ke TPA.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Al Fitriani (2020) dengan judul Tinjauan Pengetahuan Perilaku Pedagang Serta Petugas Sampah Dalam penanganan Sampah Di Pasar Tradisional Galuh Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, dengan hasil penelitian untuk sarana dan praarana pedagang dalam penanganan sampah yaitu tidak memenuhi persyaratan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di pasar Amahami Kota Bima terkait penangan sampah pada pasar tersebut yaitu, tidak memenuhi syarat hal ini dikarenakan saran dan prasana untuk penanganan sampah di pasar tidak lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- 1.Tingkat pengetahuan penjual terhadap penanganan sampah di pasar Amahami Kota Bima yaitu kriteria tinggi sebanyak 46 (50%), kriteria sedang 8 (8,70%), sedangkan untuk kriteria rendah sebanyak 38 (41,30%).
- 2.Tingkat sikap penjual terhadap penanganan sampah di pasar Amahami Kota Bima yaitu kriteria tinggi sebanyak 64 (69,56%), kriteria sedang 18 (19,56%), sedangkan untuk kriteria rendah sebanyak 10 (10,87%).
- 3.Tingkat tindakan penjual terhadap

penanganan sampah di pasar Amahami Kota Bima yaitu kriteria tinggi sebanyak 13 (14,13%), sedangkan untuk kriteria rendah sebanyak 79 (85,87%).

4. Pada pasar Amahami Kota Bima hanya tersedia 1 wadah sampah, tidak tersedia wadah pemisah sampah dan untuk pengangkutan sampah menggunakan 1 truk sampah

SARAN

1. Bagi Pengelola Pasar

- a. Mengadakan sosialisasi dan edukasi bagi para penjual mengenai penanganan sampah yang baik dan benar mulai dari pemilahan, pewadahan, dan pengumpulan baik berupa penyuluhan maupun pelatihan.
- b. Mewajibkan kepada setiap penjual untuk menyediakan tempat sampah sendiri yang memenuhi syarat.

- c. Memberikan sanksi yang tegas kepada penjual yang tidak mematuhi aturan untuk
- d. selalu menjaga kebersihan

1. Bagi Penjual

- a. Menyediakan tempat sampah di setiap kios yang terpisah antara organik dan anorganik dengan konstruksi tempat
- b. sampah yang memenuhi syarat.
- c. Meningkatkan kepedulian baik berupa tindakan dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama dalam melakukan penanganan sampah di pasar.
- d. Mendukung dan mengikuti kebijakan yang telah dibuat oleh pengelola pasar terutama tentang menjaga kebersihan lingkungan.

DAFTAR PUTAKA

- Aziz, Ghofur Abdul. 2019. *Kajian Perilaku Pedagang Terkait Dengan Timbulah Sampah Di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto*. Surabaya: Poltekkes Kemenkes Surabaya. (online) <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/883/>. Diakses 1 juli 2021.
- Erlani, Dkk. 2016. *Panduan Praktek Lapangan Sanitasi Tempat-Tempat Umum Dan Pariwisata*. Makassar: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Fatma. 2015. *Studi Tingkat Pengetahuan Dan Peran Serta Masyarakat Terkait Dengan Penanganan Sampah Di Kelurahan Cambaya Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar*. (Karya Tulis Ilmiah). Makassar: Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Fitriani, AL. 2020. *Tinjauan Pengetahuan Perilaku Pedagang Serta Petugas Sampah Dalam penanganan Sampah Di Pasar Tradisional Galuh Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis*. (online) <http://repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id/883/>. Diakses 5 Januari 2021.
- Fitrianti. 2018. *Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi* (journal). (online) <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNU/article/view/941>. Diakses 08 Januari 2021.
- Gusliawati, Ria. 2021. *Pengetahuan Dan Sikap Pedagang Pasar Sentral Tagunu Tentang Sampah Dalam Program Kukita Kutima Sampah Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong* (Jurnal Ilmiah Kesmas). (online) <https://journal.stik-ij.ac.id/index.php/kesmas/article/view/63>. Diakses 8 Juli 2021.
- Kahaba. 2017. *Pedagang Beberkan Persoalan Pembagian Kios Pasar Amahami*. (online) <https://kahaba.net/berita-bima/44689/pedagang-beberkan-persoalan-pembagian-kios-pasar-amahami.html>. Diakses pada 21 Januari 2021.
- Kaltim. 2020. *Sarana dan Prasarana Pengelolaan Sampah di Kaltim Harus Lebih Berkembang*. (online) <https://kaltimtoday.co/sarana-dan-prasarana-pengelolaan-sampah-di-kaltim-harus-lebih-berkembang/> Diakses pada 20 Januari 2021.
- Kompas. 2016. *Indonesia Darurat Sampah*. (online) <https://properti.kompas.com/read/2016/01/27/121624921/Indonesia.Darurat.Sampah.15> Januari

2021

- Mukono. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*.(online) <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>. Diakses 3 Agustus 2021
- Notoatmodjo,S. 2007. *Teori Perilaku*. (online) <http://deslanikn.blogspot.com/2011/07/teori-perilaku-psikologi.html>. Diakses pada 25 Januari 2021.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Analisis Kepuasan Konsumen dengan Skala Guttman Ilmiah Teknik Industri*. (online) <https://doaj.org/article/6bb6a59bdc2641278014542dca86fb09>. Diakses pada 16 Januari 2021.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. 2019. *Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online* (Jurnal Sains dan Informatika). (online) <https://jsi.politala.ac.id/index.php/JSI/article/view/185>. Diakses 1 Februari 2021.
- Puspawati, Catur, dkk. 2019. *Kesehatan Lingkungan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: EGC
- Republik Indonesia. 2020. *Pengelolaan Sampah Spesifik*. (online) http://jdih.menlhk.co.id/uploads/files/PP_Nomor_27_Tahun_2020_menlhk_06222020120. Diakses 3 Agustus 2021.
- Republik Indonesia. 2018. *Perda No. 3. 2018. Pengelolaan Sampah*. (online) <https://jdihn.go.id/files/798/Perda%20No.%203%20Tahun%202018%20Pengelolaan%20Sampah.pdf>. Diakses 1 Agustus 2021
- Saputra, Sangga dan Surahma Asti Mulasari. 2017. *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pengelolaan Sampah pada Karyawan di Kampus*.(Jurnal Kesehatan Masyarakat). (online) <http://eprints.uad.ac.id/8032/1/143803-ID-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-pengelola.pdf>. Diakses 3 Agustus 2021.
- Sahani, Wahyuni, dkk. 2018. *Buku Panduan Karya Tulis Ilmiah*. Makassar : Politeknik Kesehatan Makassar Jurusan Kesehatan Lingkungan.
- Yulianto,beni. 2016 . *Parsitipasi Pedagang Dalam Melakukan Pemilahan Sampah di Pasar Baru Kecamatan Tampan Kota pekan Baru* (Jurnal Kesehatan Komunitas). (online) <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/105>. Diakses 09 Juli 2021.

Lampiran

Tabel 1 Distribusi Tingkat Pengetahuan Penjual Dalam Penanganan Sampah Di Pasar Amahami Kota Bima

Pengetahuan	Jumlah(n)	Presentase (%)
Tinggi	46	50
Sedang	8	8,70
Rendah	38	41,30
Total	92	100%

Tabel 2 Distribusi Tingkat Sikap Penjual Dalam Penanganan Sampah Di Pasar Amahami Kota Bima

Sikap	Jumlah(n)	Presentase (%)
Tinggi	64	69,56
Sedang	18	19,56
Rendah	10	10,87
Total	92	100%

Tabel 3 Distribusi Tingkat Tindakan Penjual Dalam Penangan Sampah Di Pasar Amahami Kota Bima

Tindakan	Jumlah(n)	Presentase (%)
Tinggi	13	14,13
Rendah	79	85,87
Total	92	100%

Tabel 4 Sarana Dan Prasarana Penjual Dalam Penangan Sampah Di Pasar Amahami Kota Bima

Sarana dan prasarana	Ada	Tidak ada
Wadah sampah		√
Pemisahan wadah sampah		√
Pengangkut sampah	√	